

**PENGARUH MODEL *EXPLICIT INSTRUCTION* DENGAN MENGGUNAKAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI (KKPI)
(Studi Kasus : SMK Negeri 9 Samarinda)**

Dewi Rosita¹, Sefty Wijayanti², Oktafiyani³

⁽¹⁾⁽³⁾Program studi Pendidikan Ilmu Komputer Jurusan Pendidikan MIPA, FKIP Universitas Mulawarman
Jl. Muara Pahu Kampus Gunung Kelua Samarinda

dew.rosita@gmail.com

⁽²⁾Jurusan Manajemen Informatika STMIK Widya Cipta Dharma

Jl. M. Yamin Samarinda

seftwicid@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model *Explicit Instruction* dengan menggunakan video pembelajaran terhadap hasil belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) pada SMK Negeri 9 Samarinda. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sample*. Sampel dalam penelitian ini ada dua kelas, yaitu kelas X Pemasaran 2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 32 siswa, kelas diajar dengan model *Explicit Instruction* dengan menggunakan video pembelajaran dan kelas X Pemasaran 3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 36 siswa, kelas diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) dengan bentuk uraian.

Analisis deskriptif pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata pada *pre-test* adalah 49,2 serta rata-rata *post-test* adalah 83,9 dan memperoleh *distance* rata-rata sebesar 34,7 sedangkan pada kelas kontrol rata-rata nilai *pre-test* adalah 52,7 serta nilai rata-rata *post-test* untuk kelas kontrol adalah 76,8 dan memperoleh *distance* rata-rata sebesar 24,1. Berdasarkan analisis data penelitian ini terdapat pengaruh model *Explicit Instruction* dengan menggunakan video pembelajaran terhadap hasil belajar keterampilan komputer dan pengelolaan informasi (KKPI) pada Siswa SMK Negeri 9 Samarinda.

Kata Kunci: *Model explicit instruction, video pembelajaran, hasil belajar*

1. Pendahuluan

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menarik, efektif, kreatif dan inovatif dengan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang sebagian besar prosesnya menitikberatkan pada aktifnya keterlibatan siswa (*student centered*). Pembelajaran konvensional yang terpusat pada dominasi guru (*teacher centered*), sehingga siswa menjadi pasif, sudah dianggap tidak efektif dalam menjadikan pembelajaran yang bermakna, karena tidak memberikan peluang kepada siswa untuk berkembang secara mandiri. penggunaan model *explicit instruction* dan video pembelajaran sebagai media audio-visual yang difungsikan oleh pengajar dalam penyampaian materi. Model *explicit instruction* merupakan suatu pendekatan mengajar yang dapat membantu siswa dalam mempelajari keterampilan dasar dan mendapatkan informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah.

Pendekatan mengajar ini sering disebut model pengajaran langsung. Model pengajaran langsung ini dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik, yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah untuk menunjang keberhasilan hasil belajar siswa, dimana guru memberikan latihan terbimbing yang berkenaan dengan materi *spreadsheet*, mengecek hasil siswa serta memberikan umpan balik dan memberi kesempatan kepada siswa untuk latihan lanjutan.

2. Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental* (eksperimen semu). Desain penelitian yang digunakan yaitu *Pretest - Posttest Control Group*. Didalam desain ini observasi

dilakukan 2 kali yaitu observasi sebelum eksperimen yang disebut *pretest* dan observasi sesudah eksperimen disebut *post-test*.

Tabel 2.1 *Pretest - posttest control group design*

Kelompok	Pre-test	Perlakuan (Variabel Bebas)	Post-test (Variabel terikat)
Eksperimen (X-Pemasaran 2)	Y ₁	X _e	Y ₂
Kontrol (X-Pemasaran 3)	Y ₁	X _k	Y ₂

Keterangan:

Y₁ = Hasil belajar *pre-test* (sebelum perlakuan)

Y₂ = Hasil belajar *post-test* (sesudah perlakuan)

X_e = Perlakuan kelas eksperimen (model *Explicit Instruction* dengan menggunakan video pembelajaran)

X_k = Perlakuan kelas kontrol (model konvensional)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-Pemasaran di SMK Negeri 9 Samarinda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sample* yaitu teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini digunakan teknik dalam pengumpulan data, yaitu metode dokumentasi dan penggunaan test.

1. Metode Dokumentasi

Untuk mengetahui kondisi awal subjek yang diteliti. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara meminta data awal nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran KKPI. Tujuannya yaitu untuk dapat melihat perbedaan kemampuan dari siswa untuk menemukan kelas homogen dalam hal prestasi belajar yang selanjutnya dilakukan tindakan dalam pelaksanaan penelitian

2. Penggunaan Test

Penggunaan nilai tes tertulis yang berupa soal uraian pada kedua kelas dengan soal yang sama. Ada 2 jenis tes dalam penelitian ini yaitu *pre-test* dan *pos-test*. *pre-test* mengukur kemampuan peserta didik sebelum diberi perlakuan. *Post-test* mengukur kemampuan peserta didik setelah diberi perlakuan. Dimana, perlakuan dalam model *Explicit Instruction* dengan menggunakan video pembelajaran. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji butir soal uraian *pre-test* dan *post-test* sebanyak masing-masing 5 butir soal terhadap kelas X Pemasaran 1. Dimana, kelas X Pemasaran 1 merupakan kelas yang bukan termasuk sampel penelitian.

Teknik Analisis data menggunakan statistika deskriptif dan statistika inferensial. Statistika deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi

tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Statistika inferensial dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t.

3. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar antara siswa yang diajar menggunakan model *explicit instruction* menggunakan video pembelajaran dan metode pembelajaran konvensional pada materi *spreadsheet* pada kelas X SMK Negeri 9 Samarinda.

Instrument yang digunakan berupa tes tertulis uraian. Sebelum instrument digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba dikelas yang tidak di berikan perlakuan dalam hal ini kelas X Pemasaran 1. instrument pada penelitian ini berupa soal tes yang terdiri dari 5 butir soal uraian. Berdasarkan analisis butir soal uraian dilihat dari kriteria Indeks Kesukaran (IK) dapat diketahui bahwa terdapat 1 butir soal dengan kriteria sukar dengan persekitaraan antara kurang dari 27%, 4 butir soal dengan kriteria sedang dengan persekitaran antara dari 27% sampai dengan 73%, Dari Indeks Pembeda (IP), kriteria yang dihasilkan seluruh butir soal signifikan, dengan derajat kebebasan 16 dan taraf signifikan 5%. Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan kriteria reliabilitas dari 5 butir soal tersebut dikatakan tinggi karena $r_{11} = 0,712321$ dimana $0,71 \leq r_{11} \leq 1$. Dari hasil perhitungan analisis butir soal uraian ini, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Pada kelompok eksperimen, yaitu dikelas X Pemasaran 2 peneliti memberikan perlakuan model *explicit instruction* menggunakan video pembelajaran. Pada pembelajaran metode ini siswa diajarkan mengembangkan potensi individu dalam suasana pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, bersahabat, demokratis melalui pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan. Pada model *explicit instruction*, peran dan otoritas guru untuk memimpin dan mengontrol pembelajaran sangatlah penting dan guru lebih banyak berperan sebagai pembimbing, mentor, dan fasilitator. Penanaman konsep seperti inilah yang akan menimbulkan dampak positif terhadap hasil belajar KKPI siswa.

Sedangkan pada kegiatan pembelajaran konvensional guru memegang peran penting dalam menentukan isi dan proses belajar termasuk dalam menilai kemajuan belajar siswa.

Berdasarkan analisis uji normalitas dan uji homogenitas *pre-test* maupun *posttest* diperoleh bahwa data nilai evaluasi hasil belajar kedua kelompok, yaitu kelompok model *explicit instruction* menggunakan video pembelajaran dan metode pembelajaran konvensional berdistribusi

normal dan variansi kedua kelompok homogen. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa untuk kelompok eksperimen (X Pemasaran 2) pada *pre-test* memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,094 dengan taraf signifikan 0,05. Ini berarti kelompok eksperimen pada *pre-test* berdistribusi normal. Untuk kelas kontrol (X Pemasaran 3) diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,095 dengan taraf signifikan 0,05. Ini pun berarti kelompok kontrol pada *pre-test* berdistribusi normal. Pada Tes akhir (*Post-test*) diperoleh nilai probabilitas untuk kelas eksperimen (X Pemasaran 2) sebesar 0,098 dan untuk kelas kontrol (X Pemasaran 3) sebesar 0,133, karena keduanya nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya, data nilai tes akhir (*Post-test*) juga berdistribusi normal. Untuk uji homogenitas, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $F_{\text{hitung}} = 2,24$ dan $F_{\text{tabel}} = 1,79$ dengan $\alpha = 0,05$ oleh karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa data kedua kelompok heterogen.

Setelah kedua kelas selesai diberi perlakuan dalam proses belajar mengajar, kedua kelompok diberi tes akhir dalam materi *spreadsheet* (Ms. Excel 2007). Rata-rata hasil tes akhir yang didapat untuk kelompok eksperimen yang diberi perlakuan model *explicit instruction* menggunakan video pembelajaran adalah 83,9 dan untuk kelompok kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran Konvensional adalah 76,8. Ini berarti rata-rata kelompok eksperimen yang diberi perlakuan model *explicit instruction* menggunakan video pembelajaran lebih tinggi dari rata-rata kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional. Hal tersebut juga diperjelas oleh uji t dimana nilai t_{hitung} adalah 3,67 dengan t_{tabel} adalah 1,997, karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ 1,997 berarti H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada model *Explicit Instruction* dengan menggunakan video pembelajaran terhadap hasil belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) pada materi *Spreadsheet* siswa kelas X SMK Negeri 9 Samarinda.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar KKPI dengan model *explicit Instruction* dengan menggunakan video pembelajaran terhadap hasil belajar KKPI pada kelas X SMK Negeri 9 Samarinda. Dimana hasil belajar KKPI siswa yang menerapkan model *Explicit Instruction* dengan menggunakan video pembelajaran lebih baik dari hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional.

5. Daftar Pustaka

- [1] Arsyad, Azhar., 2013, *Media Pembelajaran*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- [2] Asyhar, Rayandra., 2012, *Kreatif mengembangkan media pembelajaran*, Jakarta, Referensi Jakarta.
- [3] Aunurrahman., 2011, *Belajar dan pembelajaran*, Bandung:Alfabeta
- [4] Kukuh., 2010, *penyusunan tes hasil belajar dan analisis butir soal*, Samarinda:Universitas Mulawarman.
- [5] Mintama, Anjrah, dkk, 2008, *Keterampilan komputer dan pengelolaan informasi*, Jakarta:Erlangga.
- [6] Pramudjono, 2011, *Statistika dasar (aplikasi untuk penelitian)*
- [7] Uno, Hamzah B, 2012, *Model pembelajaran (menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif)*. Jakarta:PT.Bumi Aksaras